

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V-A MELALUI MODEL *GROUP INVESTIGATION*
DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SD NEGERI 07
KOTO PANAİKABUPATEN PESISIR SELATAN**

**OLEH:
TESA DIAHARINI
NPM. 1110013411224**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V-A MELALUI MODEL *GROUP INVESTIGATION*
DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SD NEGERI 07
KOTO PANAİKABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Disusun Oleh:
TESA DIAHARINI
NPM. 1110013411224**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Drs. H. Yusrizal, M.Si.

Padang, Desember 2015
Pembimbing II

M. Tamrin, S.Ag, M.Pd.

**PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V-A MELALUI MODEL *GROUP INVESTIGATION*
DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SD NEGERI 07
KOTO PANAİKABUPATEN PESISIR SELATAN**

Tesa Diaharini¹, Yusrizal¹, M. Tamrin¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: tesa.diaharini@gmail.com

Abstract

This study was motivated by the low creativity and student learning outcomes in learning civics class VA at SDN 07 Koto Panai. The purpose of this study was to describe the increase in creativity and learning outcomes Civics students using cooperative learning model of type Group Investigation in SD Negeri 07 Koto Panai. This type of research is the Classroom Action Research (PTK) are conducted in two cycles. Number graders VA 30, the instrument used is the observation sheet creativity, observation sheet implementation of learning activities teachers, and end of the cycle. Based on the analysis of the data sheet to learn creativity on the indicator has the desire to know in the first cycle of classical percentage score obtained 41.66% and an increase in silus II became 76.66%, creativity in answering the question in the first cycle obtained an average percentage score of classical 46.66% increase in the second cycle to be 79.99%. Results of the first cycle study gained an average of 61 increased in the second cycle of 76.66. From the results obtained it can be concluded that an increase in creativity and learning outcomes Civics class students VA SD Negeri 07 Koto Panai after using the model pembelajaran cooperative group investigation. Then time must be used to be as effective as possible.

Keywords: Civics, Creativity, Learning Outcomes, and the Model Group Investigation.

Pendahuluan

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Muslich, 2009:29). Mengacu pada KTSP Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu bidang studi di Sekolah Dasar. PKn merupakan suatu wahana untuk

mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, PKn memiliki visi mewujudkan proses pendidikan yang integral di sekolah untuk pengembangan kemampuan dan kepribadian warga negara yang cerdas, ikut serta dan bertanggung jawab pada gilirannya akan menjadi landasan untuk berkembangnya masyarakat Indonesia yang demokratis (Yusrizal, 2010:12).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn harus mencakup tiga ranah pembelajaran, yakni ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap dan nilai), serta ranah psikomotor (keterampilan). Pembelajaran PKn di SD akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta penanaman sikap dan nilai bagi peserta didik, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran PKn tersebut. Salah satu caranya adalah guru harus mampu dan terampil dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar serta media pembelajaran yang efektif dan efisien yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Menciptakan proses pembelajaran PKn yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, interaktif dalam pembelajaran PKn tidaklah mudah. Sebagian besar siswa masih menganggap PKn sebagai pelajaran yang mementingkan hafalan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Jum'at tanggal 6 Februari 2015 di SDN 07 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, menunjukkan bahwa kreativitas siswa rendah dalam pembelajaran PKn. Ini dibuktikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran hanya sebagian siswa yang berani mengeluarkan pendapatnya, karena masih banyak siswa yang malu untuk

bertanya dan hasrat ingin tahu siswa cenderung rendah. Guru cenderung sibuk sendiri menerangkan di depan kelas dan kurang berinteraksi dengan siswa serta guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, pada saat guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi, siswa cenderung tidak mau menyimpulkannya.

Guru cenderung kurang variatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Sehingga timbul permasalahan 6 orang siswa (20%) hasrat ingin tahu yang muncul melalui bertanya. 6 orang siswa (20%) yang kreatif dalam menjawab. 18 orang siswa (60%) hanya diam saja dan mengobrol dengan teman sebangku dari 30 orang siswa jumlah keseluruhan siswa kelas V-A SD Negeri 07 Koto Panai.

Terlihat dalam nilai rata-rata ulangan harian semester II siswa kelas V-A SDN 07 Koto Panai pada tahun ajaran 2014/2015 pada nilai rata-rata tersebut, tergambar bahwa siswa yang mencapai nilai KKM adalah sebanyak 12 orang atau 40%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM adalah 18 orang atau 60%.

Dengan rendahnya nilai tersebut, peneliti memandang perlu untuk meninjau lebih jauh terhadap nilai yang didapatkan oleh siswa tersebut. Guru harus dapat menggunakan metode yang lebih menarik sehingga kreativitas siswa meningkat dan berdampak pada hasil belajar siswa

nantinya akan meningkat juga. Dari hasil wawancara pada tanggal 6 Februari 2015 dengan guru kelas V-A yaitu Ibu Desmanelli. Di peroleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya siswa kurang berani untuk bertanya, malu menjawab pertanyaan dari guru dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran yaitu dengan cara menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Dengan adanya model *group investigation* dalam proses pembelajaran, diharapkan suasana yang sebelumnya monoton dan kaku dapat segera mencair karena siswa telah disegarkan kembali otaknya dengan cara meminta siswa menjawab pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V-A melalui Model *Group Investigation* dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan".

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2010:2), "PTK adalah sebuah kegiatan penelitian yang

dilakukan di kelas." Arikunto, dkk (2010:60), "PTK ini bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar".

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 07 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti pada kelas V-A pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Di SDN 07 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti ini dikepalai oleh seorang kepala sekolah yang bernama Yeni Salmiah S.Pd.SD.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A di SDN 07 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti yang mana siswanya berjumlah 30 orang, terdiri dari 12 orang perempuan dan 18 orang laki-laki yang terdaftar aktif pada tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun Ajaran 2014/2015 terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dua siklus. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Mei 2015, Jum'at tanggal 8 Mei 2015 dan tes akhir siklus yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 9 Mei 2015. Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 15 Mei 2015, Jum'at tanggal 22 Mei 2015 dan

tes akhir siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Mei 2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Suharsimi Arikunto (dalam Arikunto, dkk., 2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan rata-rata skor persentase kreativitas siswa. KKM pada mata pelajaran PKn adalah 70 dan indikator keberhasilan penelitian adalah Kreativitas hasrat ingin tahu siswa meningkat dari 20% menjadi 75%, Kreativitas dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 20% menjadi 75%, Hasil belajar kognitif tingkat pemahaman (C2) dan kemampuan bekerjasama (Afektif) siswa meningkat dari 40% menjadi 75%.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data tersebut hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang kreativitas siswa dalam bertanya kreativitas hasrat ingin tahu siswa kreativitas siswa dalam menjawab pertanyaan dan hasil belajar siswa.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini masing-masingnya adalah sebagai berikut:

- a. Lembar Observasi Kreativitas Siswa: Lembar observasi kreativitas belajar siswa dilakukan untuk mendapatkan informasi sejauh mana peningkatan proses belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model *Group Investigation*. Lembar observasi berpedoman pada indikator untuk keberhasilan PTK yang mengamati bagaimana proses pembelajaran yang terjadi, yaitu a) Hasrat ingin tahu siswa saat belajar, b) Siswa dalam menjawab pertanyaan.
- b. Lembar Observasi Aktivitas Guru: Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, *observer* mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
- c. Lembar Observasi Penilaian Afektif Siswa: Melalui lembar observasi aspek afektif siswa" dapat diketahui peningkatan kemampuan bekerjasama siswa dalam pembelajaran PKn, dengan memberikan ceklis pada lembar observasi.

- d. Tes Hasil Belajar : Tes digunakan untuk memperoleh informasi penguasaan materi pembelajaran dari unsur peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Group Investigation*.
- e. Catatan Lapangan: Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- f. Kamera: Kamera digunakan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting selama pembelajaran, sehingga dokumentasi yang dihasilkan adalah berupa photo-photo kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Rumus yang digunakan adalah: rumus analisis persentase seperti berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase jumlah siswa yang terlibat

F = Jumlah siswa yang terlibat

N : Jumlah siswa keseluruhan

Untuk melihat proses dan perkembangan kreativitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase siswa yang melakukan indikator

Teknik persentase juga digunakan untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$$\frac{\sum X}{N} = \text{Jumlah nilai seluruh siswa}$$

N = jumlah siswa

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus

I

1) Data Hasil Kreativitas Belajar Siswa

Rangkuman hasil analisis kreativitas siswa terhadap pembelajaran PKn akan disajikan dalam Tabel-01.

Tabel-01. Persentase Kreativitas Siswa Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Skor	%	Skor	%		
Kreativitas hasrat ingin tahu	12	40%	13	43,33%	41,66%	Sedikit
Kreativitas dalam menjawab pertanyaan	14	46,66%	14	46,66%	46,66%	Sedikit
Rata-rata					44,16%	Sedikit
Target					75%	

Berdasarkan tabel-01 dapat dilihat rata-rata persentase kreativitas siswa pada indikator yang diamati dan penjelasan adalah Kreativitas hasrat ingin tahu adalah 41,66% dan Kreativitas siswa dalam menjawab pertanyaan adalah 46,66%.

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	30
Jumlah siswa yang tuntas	14
Jumlah siswa yang tidak tuntas	16
Persentase ketuntasan	46,66%
Rata-rata tes akhir siklus I	69

2) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

a. Ranah Afektif (Kerjasama)

Tabel-02. Persentase Bekerjasama Siswa Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
I	59	43,33%	Kurang
II	63	46,66%	Kurang
Rata-rata Persentase		49,99	Kurang

b. Ranah Kognitif (Pemahaman)

Tabel-03. Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Belajar PKn Siswa Pada Ranah Kognitif Siklus I

Dari Tabel-03 di atas dapat dilihat hasil belajar siswa pada pertemuan I menunjukkan hasil belajar siswa masih kurang. Dari 30 orang siswa yang mengikuti tes hanya 14 orang yang mendapat nilai di atas KKM 70, atau jika dipersentasekan hanya 46,66%.

c. Hasil Belajar tes akhir siklus I

Tabel-04. Persentase Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar PKn Siswa pada Tes Akhir Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	30
Jumlah siswa yang tuntas	13
Jumlah siswa yang tidak tuntas	17
Persentase ketuntasan	43,33%
Rata-rata tes akhir siklus I	61

Dari tabel-04 di atas dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan hasil belajar masih kurang. Dari 30 orang siswa yang mengikuti tes hanya 13 orang yang mendapat nilai di atas KKM 70, atau jika dipersentasekan hanya 43,33%.

3). Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Tabel-05. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Pertemuan	Persentase
1	Pertemuan I	60%
2	Pertemuan II	66,66%
R	Rata-rata	63,33%

Dengan aktivitas guru siklus I yaitu melihat persentase saat pembelajaran pada 63,33%. Maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran PKn yang dilaksanakan guru menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tergolong dalam kategori cukup, tetapi belum sampai pada kategori Baik.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Hasil Kreativitas Belajar Siswa

Rangkuman hasil analisis kreativitas belajar siswa terhadap pembelajaran PKn melalui penerapan model *group investigation* akan disajikan dalam tabel-06.

Tabel-06. Persentase Kreativitas Siswa Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Skor	%	Skor	%		
Kreativitas hasrat ingin tahu	21	70%	25	83,33%	76,66%	Banyak sekali
Kreativitas dalam menjawab pertanyaan	22	73,33%	26	86,66%	79,99%	Banyak sekali
Rata-rata					78,32%	Banyak sekali
Target					75%	

Berdasarkan tabel-06 dapat dideskripsikan hasil data kreativitas yaitu, indikator pertama memiliki rasa ingin tahu siswa dalam belajar 76,66%. Selanjutnya kreativitas siswa dalam menjawab pertanyaan sebesar 79,99%. Rata-rata persentase indikator kreativitas belajar siswa 78,32% maka kreativitas siswa pada siklus II sudah tergolong tinggi.

2) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

a. Ranah afektif (Kerjasama)

Rangkuman hasil analisis bekerjasama siswa terhadap pembelajaran PKn disajikan dalam Tabel-07

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
I	76	70%	Cukup
II	82	80%	Cukup
Rata-rata Persentase		75%	Cukup

b. Ranah Kognitif (Pemahaman)

Tabel-08. Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Belajar PKn Siswa Pada Ranah Kognitif Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	30
Jumlah siswa yang tuntas	24
Jumlah siswa yang tidak tuntas	6
Persentase ketuntasan	80%
Rata-rata tes akhir siklus II	80.66

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan belajar secara klasikal yaitu 75% dari jumlah siswa sedangkan ketercapaian ketuntasan pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan belajar yaitu sebanyak 24 orang siswa (80%), dan rata-rata nilai tes 80,66

telah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

c. Hasil Belajar tes akhir siklus II

Tabel-09. Persentase Ketuntasan dan rata-rata Hasil Belajar PKn Siswa pada Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	30
Jumlah siswa yang tuntas	25
Jumlah siswa yang tidak tuntas	5
Persentase ketuntasan	83,33%
Rata-rata tes akhir siklus II	76,66

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 75% dari jumlah siswa sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan belajar yaitu sebanyak 25 orang siswa (83,33%), dan rata-rata nilai tes akhir siklus II yaitu 76,66 telah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

3). Hasil Observasi Pelaksanaan

Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Tabel-10. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Pertemuan	Persentase
1	Pertemuan I	80%
2	Pertemuan II	86,66%

Pembahasan

1. Kreativitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis terhadap data kreativitas belajar pada siklus I dan siklus II, peningkatan dapat dinilai dari persentase ketuntasan kreativitas belajar siswa hal ini dapat kita lihat pada Tabel-11 berikut.

Tabel-II. Persentase Kreativitas Siswa Menggunakan *Group Investigation* dan Siklus II.

No	Indikator Kreativitas Siswa	Skor rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Kreativitas hasrat ingin tahu	41,66%	76,66%
2	Kreativitas dalam menjawab pertanyaan	46,66%	79,99%

Berdasarkan tabel diatas peningkatan persentase indikator pertama yaitu adanya rasa ingin tahu, pada siklus I 41.66% meningkat menjadi 76,66%. Indikator kedua yaitu menjawab pertanyaan pada siklus I 46,66% pada siklus II meningkat menjadi 77,99%. Secara umum peningkatan kreativitas pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat dari rata-rata persentase hasil lembar observasi kreativitas dari kedua indikator kreativitas belajar siklus I dan siklus II, yaitu 44,16% meningkat menjadi 78,32% pada siklus II.

2. Hasil Belajar

a. Hasil Belajar Ranah (Kerjasama)

Tabel-12. Persentase Rata-rata Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Group Investigation* Siswa Kelas V-A SDN 07 Koto Panai pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Afektif Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Bekerjasama	44,59%	75%

Berdasarkan tabel-12 di atas, dapat dideskripsikan siswa yang aktif bekerjasama dalam pembelajaran PKn meningkat dari 44,99% pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II.

b. Hasil Belajar Ranah Kognitif

Tabel-13. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	Rata-rata Nilai Tes
I	43,33% (13 orang)	56,66% (17 orang)	61
II	83,33% (25 orang)	16,66% (5 orang)	76,66

Berdasarkan tabel-14 di atas, tentang hasil belajar dalam 2 siklus, terlihat bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar 43,33% dan belum tuntas belajar 56,66%. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar 83,33% dan yang belum tuntas belajar hanya 16,66%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas V-A SDN 07 Koto Panai. Hal ini dibuktikan dengan persentase adanya rasa ingin tahu terhadap pembelajaran PKn 41,66% pada siklus I meningkat menjadi 76,66% pada siklus II.
2. Penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas V-a SDN 07 Koto Panai. Hal ini dibuktikan dengan presentase berani dalam menjawab pertanyaan terhadap pembelajaran PKn 46,66% pada siklus I meningkat menjadi 79,99% pada siklus II.
3. Penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan persentase ketuntasan hasil belajar ranah afektif (kerjasama). Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil belajar ranah afektif (kerjasama) dalam bekerjasama 44,99% pada

- siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II.
4. Penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan persentase ketuntasan hasil belajar ranah kognitif tingkat pemahaman dapat meningkat. Hal ini dibuktikan persentase ketuntasan mencapai 43,33% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% , pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation*, yaitu:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.
2. Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok diskusinya dengan ikut membimbing siswa agar semua siswa ikut menuangkan pendapatnya pada diskusi tersebut dan pelaksanaan pembelajaran maupun diskusi dapat berjalan dengan lancar.

3. Guru sebaiknya banyak memberikan motivasi siswa unhrk dapat melaksanakan tanggungjawab padat ugasnya dalam kelompok agar diskusi berjalan dengan baik.
4. Bagi siswa, agak, bekerjasama dalam kelompok diskusinya dapat dilaksanakan dengan baik sehingga materi yang diajar guru lebih mudah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan.
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni dan Netriwati. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*: Padang. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Dimiyati, dkk. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rieneke Cipta.

- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani.2011.58 *Model Pembelajaran Inovatif*.Medan:Media Persada
- Kusuma, Wijaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks
- Muslich, Mansur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Cetakan ke-6. Jakarta: Bumi AksaraPadang: Sukabina Press.
- Thaher, Asrul. 2009. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning: teori, riset, dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2010.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*: Bandung.Remaja Rosdakarya Offset.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taufik, Taufinda dan Mummadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Walgito, Bimo. 2010. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- Wardani, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Universitas Bung Hatta.